

Festival Asia Afrika pada Tahun 2024 Dipastikan Berbeda dan Lebih Meriah

BANDUNG, Prolite – Festival Asia Afrika tahun 2024 merupakan menandai peringatan ke-69 Festival Asia Afrika ke-69.

Di jantung Kota Bandung, tepat di titik nol, berdiri saksi bisu sejarah dunia. Pada tahun 1955, Bandung menjadi tuan rumah konferensinya negara-negara di Asia Afrika menggelorakan solidaritas dan anti kolonialisme.

Penjabat Wali Kota Bandung, Bambang Tirtoyuliono menyampaikan, generasi penerus harus terus diingatkan tentang pentingnya peringatan ini.

Baca Juga:Wahana Seru Skyward di 23 Paskal, Erwin: Seru, Pasti Jadi Daya Tarik Wisata Baru

“Peringatan ini harus menjadi kebanggaan bagi warga Bandung dan komunitas internasional, mengingat sejarah yang syarat dengan solidaritas dan perkembangan,” ucap Bambang di Titik Nol Kota Bandung, Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat, dikutip dari Humas Kota Bandung.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung, Arief Syaifudin mengungkapkan, Festival Asia Afrika akan berbeda dan menjadi lebih meriah pada tahun 2024. Festival akan digelar Pada 6-7 Juli.

“Tahun ini, festival akan berlangsung selama dua hari, berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya satu hari. Festival ini akan menampilkan berbagai potensi, termasuk fesyen, kuliner, dan budaya yang dimiliki Kota Bandung,” jelas Arief.

Baca Juga:Farhan: Bandung Adalah Kota Penuh Cerita Keajaiban

Sedangkan Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Bandung yang sekaligus menjadi panitia penyelenggara Festival Asia Afrika, Arif menyampaikan persiapan dari panitia telah mencapai

Festival Asia Afrika pada Tahun 2024 Dipastikan Berbeda dan Lebih Meriah

80 persen.

“Alhamdulillah sampai hari ini, persiapan telah kami lakukan perkiraan sekitar 80 persen dalam rangka Festival Asia Afrika ini.

Arif juga menyampaikan jumlah delegasi yang telah mendaftar per-hari ini adalah 18 delegasi negara.

“Tahun ini jumlah delegasi yang mendaftar lebih baik dari tahun sebelumnya. Saat 2023 hanya ada 15 delegasi negara saja, sedangkan tahun 2024 yang mendaftar sudah mencapai 18 negara,” ucap Arif.

Arif juga menyampaikan pada tahun 2023, hampir 3.700 warga menghadiri acara ini, dan pada tahun 2024, jumlahnya diharapkan lebih besar.

“Dengan melibatkan 18 delegasi internasional dan membuka pendaftaran hingga 15 Juni 2024. Festival Asia Afrika akan menjadi ajang besar yang melibatkan pemerintah nasional dan pusat,” tuturnya.



Baca Selanjutnya
Awat ! Kemenkominfo akan Blokir Platform X Terkait Konten Dewasa